

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT NASABAH MUSLIM PADA PRODUK
PEMBIAYAAN PENSIUN DI BANK
SYARIAH INDONESIA
KCP BITUNG**

SKRIPSI



**Oleh
Mey Pratiwi Malanua
NIM : 1942003**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1445 H/2023 M

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT NASABAH MUSLIM PADA PRODUK
PEMBIAYAAN PENSIUN DI BANK
SYARIAH INDONESIA
KCP BITUNG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Perbankan Syari'ah

SKRIPSI



Oleh
Mey Pratiwi Malanua
NIM : 1942003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1445 H/2023 M

PERNYATAAN KEASLIAN DATA

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Mey Pratiwi Malanua

NIN : 1942003

Program : Sarjana (S-1)

Institusi : IAIN Manado

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Manado, 25 September 2023

Yang Menyatakan



Mey Pratiwi Malanua

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudari **Mey Pratiwi Malanua** NIM : 1943002, mahasiswa Program Studi/Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP MINAT NASABAH MUSLIM PADA PRODUK PEMBIAYAAN BSI KCP BITUNG**" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat- syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Manado, 25 September 2023

Pembimbing I



Dr. Nurlaila Harun, M.Si

Pembimbing II



Rahmawaty, M.S.I

Mengetahui

Ketua Prodi Perbankan Syariah



Nur Shadiq Sandimula, M.E

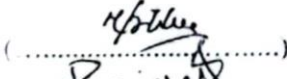

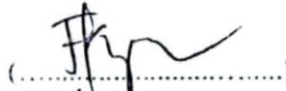


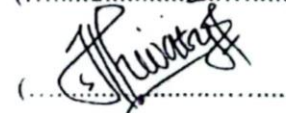
PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Bitung” yang disusun oleh Mey Pratiwi Malanua, NIM: 1942003, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah IAIN Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang di selenggarakan pada 15 November 2023 bertepatan dengan 1 Jumadilawal 1445 H dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Perbankan Syariah, dengan beberapa perbaikan.

Manado, 21 November 2023

7 Jumadilawal 1445 H

DEWAN PENGUJI :

Ketua	: Dr. Nurlaila Harun, M.Si.	()
Sekretaris	: Rahmawaty, M.S.I.	()
Munaqisy I	: Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., A.k	()
Munaqisy II	: Lilly Anggraini, M.S.A.	()
Pembimbing I	: Dr. Nurlaila Harun, M.Si.	()
Pembimbing II	: Rahmawaty, M.S.I.	()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si.

NIP. 197009061998032001

TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan surat keputusan bersama menteri agama RI, dan menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Transliterasi Arab-Latin IAIN Manado adalah sebagai berikut :

1. Konsonan Tunggal

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	s	ي	y
ض	d		

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti :

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, harus ditulis secara lengkap, seperti:

احمدية : ditulis *Ah{madiyyah*

شمسية : ditulis *Syamsiyyah*

3. *Ta>'Marbu>{ah di Akhir Kata*

- a. Bila dimatikan ditulis “h”, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia:

جمهورية : ditulis *Jumhu>riyyah*

مملكة : ditulis *Mamlakah*

- b. Bila dihidupkan karena berangkat dari kata lain, maka ditulis “t”:

نعمة الله : ditulis *Ni'matullah*

زكاة الفطر : ditulis *Zaka>t al-Fit}r*

4. Vokal Pendek

Tanda *fath{ah* ditulis “a”, *kasrah* ditulis “i”, dan *d}amah* ditulis “u”.

5. Vokal Panjang

- a. “a” panjang ditulis “a>”, “i” panjang ditulis “i>”, dan “u” panjang ditulis “u>”, masing-masing dengan tanda *macron* (>) di atasnya.
- b. Tanda *fath{ah* + huruf *ya>'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis “ai”, dan *fath{ah* + *wawu>mati* ditulis “au”.

6. Vokal-vokal Pendek Berurutan

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (‘).

أنتم : *a'antum*

مؤنث : *mu'annas*

7. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-:

القرآن : ditulis *al-Qur'a>n*

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, maka al- diganti dengan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya:

السنة : ditulis *as-Sunnah*

8. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata dalam Rangkaian Frasa Kalimat

- a. Ditulis kata per kata atau;
- b. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut:

شيخ الإسلام : *Syaikh al-Islam*

تاج الشريعة : *Ta>j asy-Syari>'ah*

التصور الإسلامي : *At-Tas}awwur al- Isla>mi>*

10. Lain-Lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) seperti kata ijmak, nas, akal, hak, nalar, paham, dsb., ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

MOTTO

“Apa yang telah dimulai maka selesaikan dengan tuntas, melangkahlah sedikit demi sedikit namun pasti tanpa ada kata henti”

ABSTRAK

Nama : Mey Pratiwi Malanua

NIM : 1942003

Judul : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Bitung

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa pengaruh literasi keuangan Syariah terhadap minat nasabah muslim pada produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bitung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, populasi dalam penelitian ini berjumlah 334 nasabah muslim Bank Syariah Indonesia KCP Bitung yang kemudian ditarik sampel menggunakan rumus slovin menghasilkan sampel sebanyak 77 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan menyebarkan kuesioner kepada 77 responden dan penelitian pustaka melalui jurnal dan website resmi Bank Syariah Indonesia serta teori terkait dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yaitu uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji linearitas, uji korelasi dan uji hipotesis menggunakan alat bantu SPSS 23.0. Hasil penelitian berdasarkan uji analisis data didapatkan hasil uji regresi linear sederhana yang dimana terdapat peningkatan pada variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,705, uji koefisien determinasi mendapatkan nilai R square sebesar 0,640 dan uji koefisien regresi parsial (uji t) didapatkan hasil t hitung 11,544 > t tabel (1,992) dengan nilai Sig. 0,000 < 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini yang berarti variabel literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat nasabah muslim.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pembiayaan Pensiun, Minat

ABSTRACT

Name of the author : Mey Pratiwi Malanua
Student ID Number : 1942003
Thesis Title : The Influence of Sharia Financial Literacy on Muslim
Customer Interest in Pension Financing Products at Bank
Syariah Indonesia KCP Bitung

This research aims to determine the extent of the influence of Sharia financial literacy on Muslim customers' interest in pension financing products at Bank Syariah Indonesia KCP Bitung City. This research used a quantitative descriptive method. The population in this study was 334 Muslim customers of pension financing products at Bank Syariah Indonesia KCP Bitung, who were then sampled using the Slovin formula, resulting in a sample of 77 respondents. The data collection technique used was field research by distributing questionnaires to 77 respondents and library research through journals and the official website of Bank Syariah Indonesia, as well as theories related to the research. The data analysis technique used was data quality testing, which consisted of validity, reliability, classical assumption tests, linearity tests, correlation tests, and hypothesis tests using SPSS 23.0 tools. The results of a simple linear regression test found that there was an increase in variable table (1.992) with a Sig value of $0.000 < 0.05$, so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that variable X (Sharia Financial Literacy) influences variable Y (Muslim Customer Interest in Financing Products at Bank Syariah Indonesia KCP Bitung).

Keywords: *Financial Literacy, Interest, Pension Financing*

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, serta limpahan taufiq, rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Bitung”**. Dan tidak lupa penulis sampaikan salam dan sholawat kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, sosok yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim lebih khusus kepada penulis, semoga keberkahan selalu tercurahkan kepada beliau, keluarga, sahabat serta umatnya.

Teruntuk kedua orang tua Ibu Sunarti Laode dan Bapak Bima Eman Malanua yang telah banyak berjasa dan turut andil dalam penyelesaian studi di perguruan tinggi ini, baik dari segi moril dan materil yang tidak ada henti-hentinya memberikan dukungan serta dorongan kepada penulis dan motivasi yang menjadi motto hidup penulis, terima kasih banyak tidak terhingga kepada ibu dan bapak.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang mendukung.:

1. Rektor Bapak Prof Dr. Ahmad Rajafi, M. HI, Warek I Bapak Dr. Edi Gunawan, M.HI, Warek II Ibu Dr. Salma, M.HI dan Warek III Dr. Mastang A. Baba, M. Ag
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado Ibu Dr. Radlyah Hasan Jan, M.Si, beserta wakil dekan I Bapak Dr. Ridwan Tabe, M.Si, Wakil dekan II Ibu Dr. Nurlaila Harun, M.Si, Wakil dekan III Bapak Dr. Syarifuddin, M.Ag, dan Kabag TU Ibu Fanny Zaman, S.Ag
3. Ibu Nurlaila Harun, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Rahmawaty, M.S.I selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas waktu, ilmu serta arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Fitria Ayu Lestari Niu, M.S.A., Ak selaku dosen penguji I dan Ibu Lilly Anggraini, M.S.A selaku dosen penguji II. Terima kasih atas kritikan dan

masuk dalam penyempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Rosdalina Bukido, M.Hum sebagai pembimbing akademik penulis yang turut andil dalam penyelesaian studi penulis.
6. Bapak Nur Shadiq Sandimula, M.E. selaku ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Manado yang telah sangat berkontribusi dari mulainya masuk ke dalam jurusan ini hingga akhir. Penulis sangat berterima kasih untuk segala usaha dan jasanya.
7. Pihak BSI KCP Bitung yang telah menerima dan membantu penulis beserta nasabah muslim yang telah meluangkan waktu untuk bersedia melengkapi bagian dari skripsi ini.
8. Keluarga, sebagai tempat kedua penulis bersandar dan kembali sadar pada tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan, beserta nasihat dan saran yang selalu diberikan tanpa henti
9. Teman-teman terdekat Tira, Tari, Suci, Arum, dan Ica yang selalu kebersamai, saling memberi semangat, dan bantuan yang mungkin sampai kapanpun tidak akan penulis lupakan. Apa yang kita impikan akhirnya bisa kita raih. Terima kasih telah menjadi orang-orang terdekat yang kuat dan apa adanya.
10. Teman-teman seperjuangan Tsalsa, Inka, Tarisa, Irma. Serta seluruh teman-teman kelas PS A angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
11. Orang terdekat yang telah menjadi support system, penyemangat dan tempat untuk bertukar cerita terima kasih telah ikut kebersamai dari awal hingga akhir dari penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan doa, dukungan dan juga bantuan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, memotivasi, mendoakan penulis. Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Penulis menyadari bahwasanya skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan baik. Sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membaca dan pihak-pihak yang membutuhkannya.

Manado, 5 November 2023

Mey Pratiwi Malanua
1942003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
TRANSLITERASI.....	v
MOTTO	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Masalah.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
H. Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Literasi Keuangan Syariah.....	14
B. Minat Nasabah	18
C. Produk Pembiayaan Pensiun BSI.....	21
D. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu	37
B. Rancangan Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	38
D. Data dan Instrumen.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1	Intrumen Penelitian	39
Tabel 4.1	Klasifikasi Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2	Klasifikasi Umur	49
Tabel 4.3	Klasifikasi Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.4	Klasifikasi Pekerjaan	50
Tabel 4.5	Tanggapan Responden Mengenai Variabel X	51
Tabel 4.6	Tanggapan Responden Mengenai Variabel Y	52
Tabel 4.7	Uji Validitas Variabel X (Literasi Keuangan Syariah)	53
Tabel 4.8	Uji Validitas Variabel Y (Minat Nasabah Muslim)	54
Tabel 4.9	Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah	55
Tabel 4.10	Uji Reliabilitas Minat Nasabah Muslim	55
Tabel 4.11	Uji Normalitas Kolmogrov - Smirnov	56
Tabel 4.12	Uji Linearitas Data	57
Tabel 4.13	Uji Korelasi	58
Tabel 4.14	Uji Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 4.15	Uji Koefisien Determinasi	60
Tabel 4.16	Uji t	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Lembaga 47

LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Intrumen Penelitian
- Lampiran 2 Tabel r
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 5 Dokumentasi Bersama Pegawai BSI Bitung
- Lampiran 6 Dokumentasi Bersama Nasabah
- Lampiran 7 Dokumentasi Bersama Nasabah
- Lampiran 8 Data Validitas Kuesioner Variabel X
- Lampiran 9 Data Validitas Kuesioner Variabel Y
- Lampiran 10 Tanggapan Responden Terhadap Variabel X
- Lampiran 11 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y
- Lampiran 12 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah menjelaskan bahwa Bank yang dikenal sebagai Bank Syariah menjalankan operasinya sesuai dengan hukum syariah. Bank syariah terdiri dari Bank umum syariah serta bank pembiayaan rakyat syariah. Sementara perbankan syariah mencakup bank syariah serta unit usaha syariah. Perbankan syariah mencakup organisasi, aktivitas komersial, metode dan prosedur untuk melaksanakan aktivitas tersebut, serta prinsip-prinsip kehati-hatian yang mendukung kerangka kerja operasi bank syariah.¹

Bank Syariah Indonesia memberikan fasilitas berupa produk *financing* atau pembiayaan yang mana tidak hanya pada lembaga keuangan lainnya yang dapat menawarkan fasilitas pembiayaan pensiun namun bank syariah sendiri mempunyai fasilitas menarik tersebut yang dapat membantu masyarakat pada masa yang akan datang,² dimana semakin banyak produk menarik yang ditawarkan sehingga bisa makin meningkat keinginan atau rasa kertarikan dalam menggunakan apa yang difasilitasi Bank Syariah Indonesia terlebih khusus pada ummat muslim.

Produk pembiayaan pensiunan menjadi biaya konsumtif untuk pensiunan seorang pegawai yang telah mendapatkan SK pensiunan yang dimana itu menjadi fasilitas pinjaman atau jaminan. Dalam hal ini digunakan akad Murabahah dan Ijarah, seperti yang telah dipelajari bahwa yang dimaksud dengan akad mudharabah ialah akad jual-beli yang mana biaya asli ditambah oleh profit/keuntungan sebagaimana kesepakatan antara keduanya sehingga tidak merugikan sebelah pihak saja dan akad ijarah ialah akad yang memanfaatkan hak

¹ Nurnasrina, *Perbankan Syariah I*, (Pekanbaru Suska Press, “Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 tahun 2008,” (2019), h. 2-3

² Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo September, 2020), h, 2

guna dengan tidak adanya pemindahan dari pemiliknya.³Jumlah pembiayaan di bank syariah sebenarnya telah meningkat sejak terbentuknya BSI dimulai pada februari 2021. Jumlahnya mencapai Rp. 256.596 miliar pada Desember 2021 dari Rp. 245.926 miliar pada Februari 2021. Keseluruhan keberhasilan pendanaan kemudian mencapai Rp. 207,70 pada Desember 2022.⁴

Pembiayaan pensiun ini memiliki risiko yang sangat rendah karena dilakukan melalui akad dan memiliki perjanjian kerja tertulis sejak awal. Dengan memotong penghasilan bulanan para pensiunan, opsi pembiayaan di bank Syariah memberikan kelancaran pembiayaan cicilan konsumtif. Hal ini dirancang dalam rangka mempermudah pegawai yang tidak memiliki sumber dana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini dikarenakan pensiunan pegawai negeri sipil umumnya mendapatkan penghasilan yang tidak banyak daripada ketika mereka masih bekerja. Oleh karena itu, produk ini praktis dan banyak diminati, terutama oleh para pensiunan.

Keinginan dan kemampuan untuk memenuhi keinginan tertentu merupakan salah satu polemik yang ada di masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan seseorang yang memiliki sumber daya keuangan yang lebih atau kurang, bank sebagai sebuah institusi hadir untuk memberikan solusi. Bank berperan sebagai lembaga intermediasi dalam menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Faktanya, perekonomian Indonesia diuntungkan dengan keberadaan bank syariah dengan cara yang sangat menarik. Hal ini disebabkan oleh daya tahan yang kuat terhadap krisis yang mungkin terjadi dan menciptakan peluang bisnis yang sangat besar.

Literasi keuangan ialah bagaimana seseorang paham, mengetahui serta mempunyai keterampilan ataupun kemampuan di bidang keuangan.⁵ Hal ini yang menjadi dasar bagi tiap orang untuk memilih jasa dan produk keuangan syariah

³ Ikatan Bankri Indonesia, *Mengelolah Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama, 2018), h, 96

⁴ Antonio, M. S. *Bank Syariah dan Teori Praktek*, (Jakarta : Gema Insani, 2021) h. 51

⁵ Susnaningsih Muat, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Keputusan Pinjaman Pribadi*, 2019, h. 78.

untuk memenuhi kebutuhan. Kurangnya literasi terkait keungan Syariah sehingga masyarakat muslim masih sering sekali menyamaratakan antar Bank Syariah ataupun Bank Konvensional dengan anggapan hanya saja ada perubahan label agar bisa membedakan antar Bank Syariah ataupun Bank Konvensional, maka ketertarikan masyarakat yang sangat minim, padahal jika dipelajari secara lebih luas terdapat beberapa perbedaan yang sangat signifikan pada kedua lembaga perbankan tersebut contohnya dimana Bank konvensional terdapat unsur riba sementara Bank Syariah hanyalah menggunakan sistem bagi hasil.

Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bitung karena terbilang masih baru sering melakukan literasi terkait bank Syariah serta pengenalan terkait produk-produk dengan tujuan agar masyarakat dapat memilih produk yang dibutuhkan sesuai. Tetapi, strategi yang dilakukan terutama pada bidang *Marketing* telah diterapkan namun sayangnya target nasabah masih belum memenuhi ekspektasi dan harapan dari bank syariah itu sendiri. Bank Syariah Indonesia KCP Bitung yang bisa dikategorikan baru dan produk ini ialah hal yang banyak diminati di Kota Bitung dari berbagai Instansi.

Minat nasabah merupakan preferensi (kecenderungan) terhadap sesuatu. Konsumen tertarik pada suatu, yang melayani dan mendorong kebutuhan hidupnya, sehingga menimbulkan minat para individu. Minat merupakan motivasi untuk menyongkong manusia melaksanakan kegiatan saat diberi kebebasan memilih.⁶ Minat nasabah muslim terkait pada produk pembiayaan pensiunan ini menjadi sebuah masalah yang sangat menarik untuk diteliti, karena jika dilihat lebih dalam lagi jumlah nasabah muslim pada produk pembiayaan pensiun ini kurang diminati pada nasabah muslim lebih tepatnya, padahal pada dasarnya kita seorang muslim maka wajiblah menjalani hidup berdasarkan pada prinsip-prinsip islam, terlebih dalam menggunakan produk-produk pada perbankan syariah itu sendiri agar dijauhkan dari unsur-unsur yang bertentangan dengan prinsip islam.

Produk pembiayaan pensiun menjadi salah satu produk unggulan pada BSI

⁶ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta : Bina Grafika, 2018), h, 79

KCP bitung yang dimana jika produk ini terjual dengan sangat baik dan tujuan penjualannya tepat pada sasaran pensiunan muslim maka dapat dikatakan BSI KCP Bitung sendiri berhasil dalam memasarkan produk tersebut. Menarik nasabah muslim terlebih khususnya untuk menggunakan produk pembiayaan pensiun maka perlu adanya literasi keuangan syariah kepada nasabah muslim agar dapat menimbulkan rasa minat pada produk yang dimaksud, agar nasabah muslim menjadi orang-orang yang paham terkait literasi keuangan syariah, maka dapat dipastikan minat nasabah akan meningkat.

Pada hasil pengamatan diawal peneliti, ditemukan bahwa adanya nasabah muslim yang masih belum tau secara rinci terkait Bank konvensional dan Bank Syariah. Pada observasi awal peneliti melakukan observasi pada 3 nasabah, yang pertama menurut Mirna antara Bank konvensional ataupun Bank Syariah tetaplah Bank yang tidak memiliki perbedaan sama-sama memiliki bunga. Padahal jika dipelajari secara seksama jelaslah kedua Bank tersebut memiliki perbedaan. Selanjutnya menurut Asni pada saat observasi ia menjelaskan bahwa menjadi nasabah di BSI KCP Bitung semata karena pegawai PNS menerima gajinya lewat Bank Syariah Indonesia lebih khusus pada pegawai muslim, jadi jika dilihat dari sini beberapa nasabah tidak memiliki pengetahuan lebih terkait Bank Syariah Indonesia untuk menjadi nasabahnya dengan ketertarikan lebih ataupun pengetahuan.

Jika ditarik kesimpulan dari observasi awal yang peneliti lakukan maka sebenarnya nasabah non muslim yang lebih paham terkait prosedur pada Bank Syariah Indonesia sedangkan nasabah muslim sendiri tampak masih acuh terkait Bank yang telah menggunakan prinsip Syariah agar kita terhindar dari riba yang dimana sangatlah dilarang oleh Allah SWT, maka literasi keuangan Syariah ini perlu terlebih kepada nasabah muslim.

Diharapkan penelitian ini memiliki kontribusi dalam hal teoritis maupun praktis dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dalam menggunakan produk-produk Syariah sebagaimana kita sebagai umat Islam patutlah menggunakan produk-produk yang tidak bertentangan dengan prinsip Islam dan aturan-aturan

yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadist dalam maka literasi terkait keuangan syariah sangat membantu dalam memilih serta menggunakan produk pada Bank.

Sebagaimana penjelasan di atas, peneliti ingin meneliti dengan judul : **Pengaruh Edukasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Bitung.**

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana latar belakang, identifikasi permasalahan pada penelitian ini antara lain:

1. Minim pengetahuan nasabah terkait lembaga keuangan yang menggunakan prinsip Syariah tepatnya pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bitung dimana berpengaruh terhadap minat nasabah muslim.
2. Pengaruh literasi terkait produk pensiunan Bank Syariah Indonesia belum cukup menarik kepercayaan nasabah muslim.
3. Nasabah masih belum bisa membedakan terkait Bank Syariah dan Bank Konvensional bahkan nasabah muslim terlebih khususnya.
4. Tingkat literasi yang rendah.

C. Batasan Masalah

Sebagaimana identifikasi permasalahan diatas, batas permasalahan penelitian ini yaitu tentang pengaruh literasi keuangan Syariah mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap penggunaan produk pembiayaan pensiun Bank Syariah KCP Kota Bitung.

D. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang, maka perumusan masalah yang diajukan ialah : Apakah literasi keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat nasabah muslim pada produk pembiayaan pensiun Bank Syariah di Kota Bitung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui literasi keuangan Syariah berpengaruh terhadap minat

nasabah muslim pada produk pembiayaan pensiun Bank Syariah di Kota Bitung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kemanfaatan bagi banyak pihak, seperti antara lain :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Untuk memperoleh pengalaman serta pengetahuan terkait dengan penelitian mengenai literasi keuangan Syariah terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan pensiun BSI.
 - b. Mengetahui seluk beluk di dunia perbankan Syariah khususnya terlebih ada produk-produk keuangan Syariah yang berguna untuk terus memajukan Bank Syariah Indonesia yang terbilang masih baru.
 - c. Memperoleh pemahaman secara rinci mengenai tujuan dan fungsi dari Bank Syariah Indonesia terlebih khususnya pada ummat muslim.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi mahasiswa
 - b. Bagi akademik
 - c. Bagi BSI

G. Definisi Operasional

- a. Variabel X : Literasi Keuangan Syariah

Tujuan dari literasi adalah untuk menghilangkan hambatan yang menghalangi masyarakat umum untuk menggunakan layanan keuangan. Literasi ini mempengaruhi efektivitas proyek inklusi keuangan ini. Literasi keuangan atau melek finansial secara umum menunjukkan kapasitas atau tingkat kesadaran masyarakat akan fungsi uang.⁷

Literasi keuangan syariah merupakan pemahaman yang sangat penting untuk dipelajari agar pada saat pengambilan keputusan dalam menggunakan

⁷ Khosasi. *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Melakukan Pembiayaan Mikro Di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, 2018*, h. 11

suatu produk tidak salah bahkan tidak bertentangan dengan prinsip syariah, dalam menggunakan produk dalam Bank sangatlah sensitif maka dari itu perlu adanya kehati-hatian untuk mencegah kebingungan konsumen lebih lanjut atau kurangnya kesadaran tentang keuangan syariah, dapat disimpulkan bahwa mengetahui literasi keuangan berarti mengenal berbagai produk bank syariah.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ
الْأَمْسِ...^٨

Terjemahnya : Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. (Q.S Al-Baqarah : 275)

Lusardi dan Mitchaell mengemukakan terdapat indikator literasi keuangan yakni :

1. Pengetahuan dasar
2. Kemampuan
3. Sikap
4. Kepercayaan ⁸

b. Variabel Y : Minat Nasabah

a. Minat Nasabah

Ahmad Susanto mendefinisikan minat sebagai dorongan dari dalam diri atau faktor yang berhasil menimbulkan ketertarikan atau perhatian. Inilah yang mengarahkannya untuk memilih suatu hal atau aktivitas yang bermanfaat, menyenangkan, dan pada akhirnya akan membuatnya bahagia.⁹

Seseorang atau organisasi legal yang memiliki rekening simpanan atau pinjaman di bank disebut sebagai nasabah.¹⁰Oleh karena itu, nasabah adalah individu atau organisasi yang sering bertransaksi dengan bank atau yang memperoleh status sebagai nasabah karena menggunakan layanan dan produk

⁸ Mitchell and Lusardi, *Financial Literacy and Planning: Implications for Retirement Well-Being*

⁹ Burhanuddin Susanto, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah*, (2021), h, 131-132

¹⁰ Ujang Sumarwan, *Perilaku Nasabah Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran Edisi kedua* , (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), h. 386

mereka. Indikator dari minat nasabah menurut Crow dalam buku Makmum Khairani yakni :

1. Faktor kebutuhan dari dalam diri
2. Faktor emosi
3. Faktor sosial.¹¹

H. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Ruwaitdah (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Strategi Marketing Produk Pembiayaan di BSI KCP Padang Ulak Karang.	Dalam penelitian ini, penulis sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif serta memiliki persamaan variabel independen yaitu pengaruh literasi keuangan syariah	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada variabel dependen
2.	Ika Fitri Herdianti (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Nasabah pada Lembaga	Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan	Perbedaan penelitian keduanya yaitu pada variabel dependen yang dimana

¹¹ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2020), h. 64

		Keuangan Syariah	memiliki variabel independen yang sama, serta dalam penelitian ini meneliti terkait minat nasabah yang dimana peneliti juga membahas terkait hal tersebut sehingga dapat dijadikan referensi	penelitian ini berfokus pada mahasiswa sedangkan peneliti membahas terkait nasabah muslim
3.	Dina Maisyaroh (2022)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Mengajukan Pembiayaan Pensiun di BSI Pekan Baru	Persamaan dengan penelitian ini yaitu merujuk pada objek penelitian yang dimana sama-sama meneliti terkait produk pembiayaan pensiun di BSI	Perbedaannya terletak pada lokasi penelitian yang otomatis memiliki perbedaan kondisi dan kultur sehingga akan lebih menarik untuk dijadikan bahan penelitian
4.	Arif Rahman	Strategi Marketing dalam Produk	Persamaan dengan penelitian	Perbedaannya terletak pada

	Ritonga (2020)	Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Kota Pinang	ini yaitu terletak pada variabel dependen yang dimana sama-sama meneliti terkait produk pembiayaan pensiun sehingga dapat dijadikan rujukan untuk peneliti	variabel independen, dimana penelitian Arif terkait strategi marketing sedangkan peneliti membahas terkait pengaruh literasi keuangan syariah
5.	Nurrohma dan Purbayati (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Pada Bank Syariah Indonesia di Kota Bandung	Persamaan dari kedua penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan memiliki variabel independen yang sama	Perbedaan dari penelitian ini terletak pada variabel dependen yang dimana penelitian ini berfokus pada unit BSI itu sendiri sedangkan peneliti berfokus pada produk dari BSI

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Literasi Keuangan Syariah

Huston berpendapat bahwa literasi keuangan ialah kemampuan yang bisa dimanfaatkan dibidang finansial agar ada peningkatan dalam konsumsi yang diantisipasi.¹² Informasi dan pemahaman tentang ide-ide keuangan, serta kapasitas, dorongan, dan kepercayaan diri untuk menggunakan sebagian dari informasi dan pemahaman ini dalam lingkungan keuangan, semuanya dianggap sebagai komponen literasi keuangan.

Literasi keuangan syariah dalam definisi Shobah ialah pahamiannya masyarakat dalam mengelola keuangannya berdasarkan pengetahuan yang diperolehnya sesuai dengan syariat Islam serta ketentuan-ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan Hadist, dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan mengubah sikap dan perilaku masyarakat.¹³ Jika di tinjau kembali memanglah dalam mengelolah keuangan atau hal yang berhubungan dengan perekonomian maka haruslah memperhatikan aturan agama.

a. Aspek-aspek literasi keuangan syariah

Aspek literasi keuangan syariah terbagi menjadi keuangan sederhana semua pedoman dasar untuk literasi keuangan Islam diambil dari Al-Quran dan Sunnah. Ijma, Qiyas, dan Ijtihad adalah sumber sekunder yang dapat digunakan sebagai panduan. Yang sangat diperhatikan oleh ummat muslim Pada dasarnya, tiga larangan yakni riba, buram atau adanya ketidakpastian serta judi yang mejadi pilar dari perbankan syariah.¹⁴

b. Indikator literasi keuangan syariah antara lain :

- 1). Memahami sejumlah konsep yang terkait dengan pengetahuan keuangan pribadi yang mendasar termasuk dalam pengetahuan keuangan

¹² Sandra J. Huston, *Measuring Financial Literacy*, The Journal of Consumer Affairs 44, no. 2 (2019) : 296

¹³ Nurus Shobah, *Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan ekonomi* (Universitan Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), h, 7

¹⁴ Antonio, M. S. *Bank Syariah dan Teori Praktek*, (Jakarta : Gema Insani, 2021), h. 51.

pribadi secara umum. Semua panduan untuk literasi keuangan Islam pada dasarnya didasarkan pada Al-Quran dan Sunnah. Ijma, Qiyas, dan Ijtihad merupakan sumber sekunder yang dapat digunakan sebagai panduan.

Pada dasarnya, tiga larangan antara lain :

- a. riba (bunga),
 - b. gharar (ketidakpastian),
 - c. maysir (perjudian) ¹⁵
- 2). Pengetahuan menabung dan meminjam tercakup dalam bagian ini, termasuk menggunakan kartu kredit sebagai salah satu jenis pinjaman.¹⁶
 - 3). Pengetahuan investasi, reksadana, dan risiko investasi semuanya tercakup dalam bagian ini. Pasar surat utang Islam yang paling aktif dikenal sebagai sukuk dalam keuangan Islam.
 - 4). Informasi asuransi dasar dan produk asuransi, termasuk asuransi jiwa dan asuransi kendaraan, tercakup dalam bagian ini. Asuransi konvensional tidak dikenal dalam keuangan Islam karena melibatkan karakteristik haram seperti riba, gharar, dan maysir. Oleh karena itu, takaful, sebuah jenis asuransi khusus untuk keuangan Islam, dikembangkan.¹⁷

B. Minat Nasabah

Menurut KBBI, minat ialah keinginan sesuatu dengan sepenuh hati.¹⁸ Menurut Slameto, suatu pernyataan lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, namun dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Seseorang atau organisasi legal yang memiliki rekening simpanan atau pinjaman di bank disebut sebagai nasabah.

¹⁵ Qurais Shihab, *Sejarah dan Ulumul Quran* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2018), h. 48

¹⁶ Agus Yulianto, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah*, (Jurnal Publikasi, 2018), h. 4

¹⁷ Muhammad Hashim Kamali, *Prinsip dan Teori-Teori Hukum Islam*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), h. 17

¹⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2022), h. 744

Berdasarkan definisi minat yang diberikan di atas, minat nasabah adalah kecenderungan seorang nasabah untuk menginginkan suatu produk atau jasa dari suatu bank, kemudian menimbulkan ketertarikan terhadap objek tersebut, sehingga menimbulkan keinginan untuk memilikinya. Dengan demikian, minat merupakan karakteristik psikologis yang dimiliki oleh nasabah yang menghasilkan perasaan suka atau ketertarikan terhadap sesuatu dan dapat mempengaruhi aktivitas.

Dorongan untuk bergabung atau terlibat dalam sesuatu yang diminati berkaitan erat dengan dorongan yang ada di dalam diri sendiri. Pelanggan yang terlibat dalam suatu barang atau jasa biasanya akan merasa puas ketika berinteraksi dengan barang tersebut, yang menyebabkan mereka memberikan perhatian penuh terhadap barang tersebut. Keingintahuan dan kepemilikan atas barang tersebut berkontribusi pada realisasi perhatian yang diberikan.¹⁹ Dorongan juga bisa berasal dari ruang lingkup sekitar kita yang dimana itu sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan

a. Menurut Crow terdapat indikator yang memberi pengaruh pada minat, yakni:

1) *The Factor Inner Urge* (Faktor Kebutuhan Dari Dalam)

Minat mudah dipicu oleh rangsangan yang berasal dari lingkungan atau konteks yang selaras dengan kebutuhan atau preferensi seseorang. Misalnya, seseorang yang memiliki kecenderungan untuk belajar dan keinginan untuk belajar tentang sains.

2) *Emotional Factor* (Faktor Emosi)

Komponen perasaan dan emosi ini berdampak pada banyak hal; misalnya, keberhasilan seseorang dalam berpartisipasi dalam aktivitas tertentu juga dapat menimbulkan emosi positif dan meningkatkan kegembiraan atau tingkat ketertarikannya pada aktivitas tersebut.²⁰

¹⁹Abdul Rachman Shaleh Dan Muhhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Prenada Media, 2018), h. 263

²⁰ Muhammad Firdaus, Sofinayah Ghufron, Muhammad Aziz Hakim, *Sistem Keuangan Syariah*

3. *The factor of social motive* (faktor motif sosial)

Karakteristik manusia dan motivasi sosial juga dapat berdampak pada minat seseorang terhadap sesuatu. Misalnya, seseorang mungkin tertarik pada pencapaian yang tinggi untuk mendapatkan posisi sosial yang tinggi.²¹

C. Produk Pembiayaan Pensiun BSI

1. Pengertian Produk

Philip Kotler mendefinisikan produk sebagai sesuatu yang dapat dipasok ke pasar untuk menarik perhatian agar dibeli, digunakan, atau dikonsumsi dan dapat memuaskan kebutuhan dan keinginan masyarakat.²² Produk perbankan adalah alat yang dibeli dan dikeluarkan oleh bank. Ada beberapa produk bank. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bank merancang produk mereka berdasarkan permintaan dan preferensi pelanggan serta dirasa masyarakat membutuhkan produk tersebut sehingga dapat meningkatkan keuntungan pula bagi pihak bank itu sendiri.

2. Pengertian Pembiayaan

Kegiatan pembiayaan bank syariah adalah kegiatan penyaluran dana kepada pihak lain yang sesuai dengan hukum syariah. Berdasarkan kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana, penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan dilakukan. Pembiayaan bank syariah berbeda dengan kredit bank konvensional dalam beberapa hal. Dalam perbankan syariah, pengembalian pendanaan mengambil bentuk alternatif sesuai dengan kontrak yang ditawarkan oleh Bank Syariah dan bukan dalam bentuk bunga tradisional.

Kuangan merupakan bagian yang cukup besar dari aset bank syariah, maka kualitasnya harus dijaga. Ide dasar di balik transaksi muamalah di bank syariah adalah bahwa transaksi tersebut melibatkan aspek politik, ekonomi, dan sosial

(2021), h. 30

²¹ Mahmud Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (Penerbit : Adab, 2022), h. 56

²² Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Yayasan Kita Menulis, 2022), h. 120

dalam hubungan antar manusia. Kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup, seperti jual beli, simpan pinjam, utang piutang, membentuk usaha patungan, dan lain-lain, termasuk dalam kegiatan muamalah yang berkaitan dengan unsur ekonomi.²³

Strategi pemasaran umum dilakukan dengan menerapkan bauran pemasaran, yang terdiri dari produk, harga, tempat. Bauran pemasaran sangat menentukan keberhasilan dalam merebut pasar. Strategi pemasaran adalah ujung tombak bagi bank untuk memperkenalkan dan keunggulan pasar produk-produknya. Akan tetapi, strategi pemasaran tidak akan optimal jika produk apa yang ditawarkan tidak memiliki kekuatan daya saing dibandingkan dengan produk saingan. Untuk meningkatkan daya saing bank syariah saat ini sedang melaksanakan berbagai inovasi produk. Entah itu produk yang berkaitan dengan dana dan pembiayaan. Orang yang memiliki pandangan, bahwa pembiayaan di bank syariah lebih mahal jika dibandingkan dengan kredit di bank konvensional. Padahal, jika diketahui lebih dekat dan mendalam, ada keuntungan pada produk yang dihasilkan oleh perbankan islam. Keuntungan produk utama pembiayaan bank syariah tidak mengandung bunga atau riba.²⁴

3. Keunggulan Produk Pembiayaan Pensiun

- a. Efektif serta efisien
- b. Terjangkau
- c. Periode yang panjang
- d. Limit mencapai Rp. 300.000.000,00
- e. Adanya jaminan keamanan jiwa.²⁵

Pegawai yang akan memasuki masa pensiun antara 24 hingga 60 bulan lagi dan telah bekerja pada instansi pemerintah (baik Satuan Kerja Pemerintah Pusat maupun Satuan Kerja Pemerintah Daerah) dapat

²³ Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2022), h. 9-10

²⁴ Adiwarmanto A. Karim, , (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2019), h. 25

²⁵ Muhammad Syafi'i antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta : Gema Insani, 2021), h 160-161

mengajukan pembiayaan pensiunan kepada Bank Syariah Indonesia KCP Bitung. Selain itu, SK pensiun juga diberikan kepada para pensiunan ASN/PNS dan janda/duda pensiunan. Dengan limit yang diberikan hingga Rp. 300.000.000,00. Usia rata-rata pada Bank Syariah Indonesia KCP Bitung ialah pada umur 58.

Tujuan program pensiun adalah untuk mengelola cadangan pendapatan karyawan selama masa kerja mereka sebagai investasi masa depan. Karyawan atau ahli warisnya akan menerima pembayaran berulang sepanjang hidup mereka sebagai uang pensiun bagi mereka yang telah menyelesaikan masa kerjanya atau tidak mampu lagi bekerja. Pensiun dapat digunakan untuk bertahan hidup setelah keluar dari dunia kerja, sebagai modal usaha, atau untuk kebutuhan lainnya.

Akad murabahah digunakan dalam produk pembiayaan pensiun Bank Syariah Indonesia KCP Bitung. Mengapa menggunakan akad murabahah dalam produk pembiayaan pensiun padahal murabahah adalah akad jual beli adalah pertanyaan yang valid. Oleh karena itu, murabahah di sini mengacu pada tujuan nasabah. Sebagai contoh, nasabah pembiayaan pensiun menggunakan akad jual beli dengan dana dari bank untuk membeli tanah, rumah, mobil, atau motor dan pendanaan lainnya. Dari sisi keamanan yang ditawarkan oleh calon nasabah pensiunan kepada bank, yaitu pengalihan hak pakai dalam hal ini SK pensiun, yang dimana sebagai jaminan terhadap pihak Bank sendiri. Transaksi pembiayaan pensiun ini didukung oleh akad ijarah maka sangatlah tepat kedua akad ini untuk dijadikan transaksi atau akad pada produk pembiayaan pensiun pada BSI KCP Bitung. Pada nasabah pensiunan BSI KCP Bitung rata-rata menggunakan atau memanfaatkan produk pembiayaan pensiunan ini untuk renovasi rumah dan kendaraan yang dimana itu merupakan kebutuhan yang kita ingin rasakan hasilnya ada saat kita tua nanti.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan antara lain:

- Ha : Literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat nasabah muslim terhadap penggunaan produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Bitung.
- Ho : Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap minat nasabah muslim terhadap penggunaan produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Bitung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Lokasi yang digunakan ialah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bitung yang terletak atau berlokasi di jalan. Sam Ratulangi, Kecamatan Maesa, Bitung Timur, Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara, kode pos (95522).

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan setelah diterimanya proposal penelitian ini yaitu tepat pada bulan Juli 2023-September 2023.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang sistematis serta terstruktur.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif yakni metode yang menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa penelitian dalam membuat keputusan penelitian.²⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekumpulan objek ataupun subjek yang memiliki ciri khas unik yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan untuk menemukan simpulan.²⁷ Pada penelitian ini populasi yang di ambil yaitu berjumlah 334 nasabah muslim yang menggunakan produk pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia KCP Bitung.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Cet, 8, Bandung Alfabeta, 2017), h.

11

²⁷ Sugiyono, h. 199

2. Sampel

Sampel ialah perwakilan dari populasi. Sampel yang digunakan ialah nasabah muslim pada produk pembiayaan pensiun di BSI KCP Bitung. Peneliti menggunakan rumus slovin menggunakan *purpovise sampling* yang dimana merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dalam penelitian.

Rumus slovin untuk penarikan jumlah sampel berikut rumusnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = sampel penelitian

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan/persentase kesalahan 10% = 0,1²⁸

$$n = \frac{334}{1 + 334(0.10)^2}$$

$$n = \frac{334}{1 + 334(0.01)}$$

$$n = \frac{334}{1 + 3,34}$$

$$n = \frac{334}{4,34}$$

$$n = 76,958$$

$$n = 77$$

D. Data dan Instrumen

1. Sumber data

a. Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peserta survei secara langsung dengan menggunakan kuesioner sampel yang didapatkan yaitu sebanyak 77 sampel sebagai alat ukur.

b. Data yang tidak secara langsung diperoleh peneliti dari jawaban penelitian disebut sebagai data sekunder.

2. Instrumen Penelitian

²⁸ Sugiyono, h. 120

Dalam mempermudah keseluruhan, instrumen penelitian yang dipakai antara lain.²⁹

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Kuesioner

Penilaian	Kode	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa data, digunakan beberapa cara yakni:

1. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas
 - b. Uji Reliabilitas
 - c. Uji Normalitas
 - d. Uji Linearitas
 - e. Uji Korelasi
2. Uji Hipotesis
 - a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisa ini bermaksud meneliti kearah mana hubungan tersebut apakah positif ataupun sebaliknya. Rumus yang digunakan ialah :

$$Y' = a + bx$$

²⁹Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*, (Bandung : Alfabeta, 2018), h. 102-103

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X = Variabel Independen

A = Konstanta (nilai Y'apabila X = 0)

B = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)³⁰

b. Pengujian secara parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini ada kriteria untuk menentukan keputusan uji t, yaitu :

1. Jika nilai t hitung < t tabel atau nilai sig > 0,05 maka hipotesis tidak diterima, jika nilai t hitung > t tabel atau nilai sig > 0,05 maka hipotesis diterima atau variabel X (literasi keuangan syariah) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (minat nasabah muslim).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bermaksud meneliti seberapa besar hubungan antar variabel yang diteliti. Pada uji ini dilihat sebesar apa kemampuan variable X dan Y dilihat dari *Adjusted R Square* dengan ketentuan kriterianya adalah semakin besar nilai *Adjusted R Square*, maka akan semakin baik model yang digunakan untuk menjelaskan variable X dan Y begitupun sebaliknya.³¹

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bank Indonesia

Pada tanggal 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo secara resmi meresmikan Bank Syariah Indonesia. Untuk Bank Syariah Indonesia, OJK mengeluarkan izin dengan No: SR- 3/PB.1/2021 yang mana berubahnya nama

³⁰ Hantono, h. 80

³¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : CV.Alfabeta ,2018), h.261- 263

izin usaha dari 3 bank syariah BUMN yakni BSM, BRIS, dan BNIS. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (51,2%), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (25,0%), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (17,4%), DPLK BRI Saham Syariah (2%), dan masyarakat (4,4%) merupakan mayoritas pemegang saham BSI.

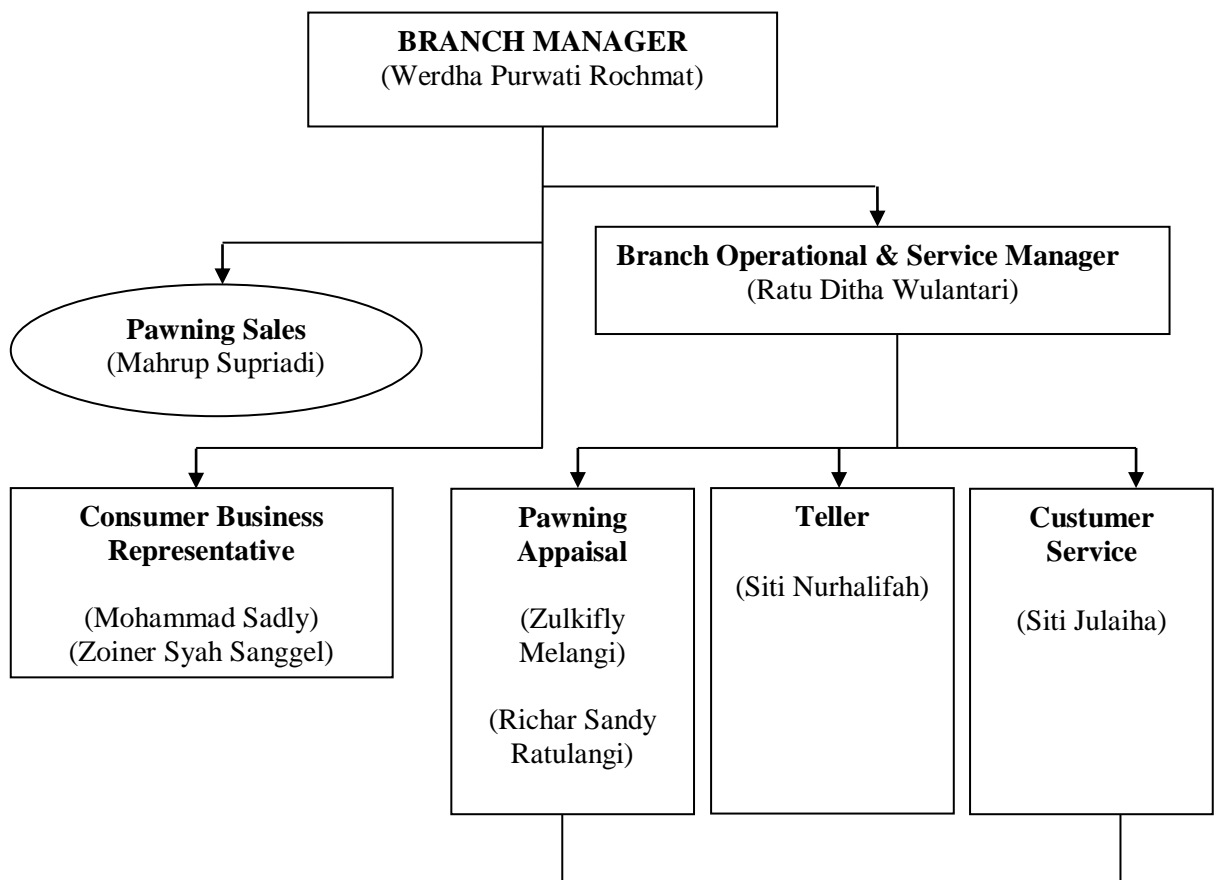
2. Profil Organisasi

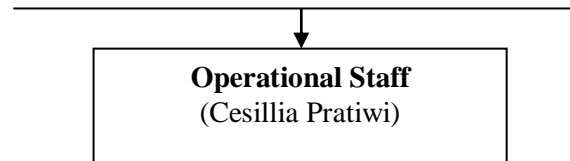
- a. Nama : Bank Syariah Indonesia KCP Bitung
- b. Alamat : Jl. Sam Ratulangi, Kecamatan Maesa, Kota Timur, Provinsi Sulawesi Utara
- c. Jumlah Pekerja : 19 orang

3. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BSI KCP Bitung





(Sumber : Struktur Lembaga Bank Syariah Indonesia KCP Bitung)

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian Penelitian ini dilakukan di BSI KCP Bitung dengan memberikan kepada 77 responden berupa bentuk pernyataan yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah dijelaskan di atas.

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Klasifikasi Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	29	37.7	37.7	37.7
Perempuan	48	62.3	62.3	100.0
Total	77	100.0	100.0	

r : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

b. Berdasarkan Umur

Tabel 4.2

Klasifikasi Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58-63	77	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

23.0

c. Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Klasifikasi Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	28	36.4	36.4	36.4
S2	49	63.6	63.6	100.0
Total	77	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

d. Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Klasifikasi Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pensiunan	77	100.0	100.0	100.0

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

3. Data Deskripsi Variabel

Ada lima skor untuk tiap jawaban, antara lain :

- a. SS = Sangat Setuju
- b. S = Setuju
- c. RR = Ragu-ragu
- d. TS = Tidak Setuju
- e. STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 4.5

Tanggapan Responden Terhadap Variabel X

No	Variabel X	Penilaian					Jumlah
		SS(5)	S(4)	RR (3)	TS(2)	STS (1)	
1	P1	35	32	1	7	2	77
2	P2	24	23	0	30	0	77
3	P3	20	23	1	33	0	77
4	P4	34	35	0	8	0	77
5	P5	18	23	3	33	0	77
6	P6	20	22	0	35	0	77
7	P7	26	47	0	4	0	77

8	P8	39	31	0	7	0	77
9	P9	41	29	0	6	1	77
10	P10	31	30	1	15	0	77
11	P11	30	40	0	7	0	77
Total		318	335	6	185	3	847
Presentase		38%	39%	1%	22%	0%	100%

No	Variabel	Penilaian	Jumlah
----	----------	-----------	--------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan Ms. Office Excel 2010

Tabel 4.6
Tanggapan Responden Terhadap Variabel Y

	Y	SS(5)	S(4)	RR (3)	TS(2)	STS(1)	
1	P1	26	48	0	3	0	77
2	P2	20	16	0	41	0	77
3	P3	39	18	3	17	0	77
4	P4	42	19	0	16	0	77
5	P5	34	40	0	3	0	77
6	P6	24	35	1	17	0	77
7	P7	23	45	0	9	0	77
8	P8	23	46	0	8	0	77
9	P9	25	20	1	28	3	77
10	P10	21	13	0	41	2	77
Total		277	300	5	183	5	770
Presentase		35%	39%	1%	24%	1%	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan Ms.Office Excel 2010

4. Uji Kualitas Data
 - a. Uji Validitas Data

Tabel 4.7

Uji Validitas X (Literasi Keuangan Syariah)

Variabel	Item Pernyataan	R Tabel	<i>Person Correlation</i>	Keterangan
	Pernyataan 1	0,221	0,586	Valid
	Pernyataan 2	0,221	0,763	Valid

Literasi Keuangan Syariah (X)	Pernyataan 3	0,221	0,730	Valid
	Pernyataan 4	0,221	0,646	Valid
	Pernyataan 5	0,221	0,543	Valid
	Pernyataan 6	0,221	0,674	Valid
	Pernyataan 7	0,221	0,684	Valid
	Pernyataan 8	0,221	0,591	Valid
	Pernyataan 9	0,221	0,524	Valid
	Pernyataan 10	0,221	0,700	Valid
	Pernyataan 11	0,221	0,668	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 23.0

Tabel 4.8

Uji Validitas X (Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun BSI)

Variabel	Item Pernyataan	R Tabel	<i>Person Correlation</i>	Keterangan
Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun BSI (X)	Pernyataan 1	0,221	0,587	Valid
	Pernyataan 2	0,221	0,706	Valid
	Pernyataan 3	0,221	0,477	Valid
	Pernyataan 4	0,221	0,385	Valid
	Pernyataan 5	0,221	0,671	Valid
	Pernyataan 6	0,221	0,730	Valid
	Pernyataan 7	0,221	0,693	Valid
	Pernyataan 8	0,221	0,734	Valid
	Pernyataan 9	0,221	0,726	Valid
	Pernyataan 10	0,221	0,696	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS 23.0

b. Uji Realibilitas Data

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items

.855	11
------	----

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas

Minat Nasabah Muslim (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.779	10

		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

c. Uji Normalitas

Tabel 4.11

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

	Std. Deviation	.22124737
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.072
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

d. Uji Linearitas Data

Tabel 4.12
Uji Linearitas Data

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun BSI * Literasi Keuangan Syariah	Between Groups	(Combined) Linearity	2789.217	26	107.278	6.717	.000
		Deviation from Linearity	2295.769	1	2295.769	143.742	.000
			493.448	25	19.738	1.236	.257
	Within Groups		798.575	50	15.971		
	Total		3587.792	76			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

e. Uji Korelasi

Tabel 4.13

Uji Korelasi

		Literasi Keuangan Syariah	Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun BSI
Literasi Keuangan Syariah	Pearson Correlation	1	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	77	77
Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun BSI	Pearson Correlation	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

5. Uji Hipotesis
 - a. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.14
Uji Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	5.435	1.492		

Literasi Keuangan Syariah	.705	.061	.800	11.544	.000
---------------------------	------	------	------	--------	------

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun BSI
Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

Sebagaimana data diatas, didapatkan persamaan, yaitu $Y = a + bX = 5,435 + 0,705X$. Sehingga nilai konstannya yaitu 5.435.yang mengartikan apabila tak ada varibel X (Literasi Keuangan Syariah) maka Variabel Y (Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun BSI) yaitu 5.435. Sementara nilai kofisennya ialah 0,705 yang mengartikan apabila nilai pada variabel X (Literasi Keuangan Syariah) meningkat 1% maka variabel Y (Minat Nasabah Muslim) juga meningkat menjadi 0,705.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t)

Tabel 4.16

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.435	1.492		3.644	.000
	Literasi Keuangan Syariah	.705	.061	.800	11.544	.000

a. Dependent Variable: Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun BSI
Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

1) Perumusan hipotesis :

Ha : Terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Bitung.

H₀ : Tidak terdapat pengaruh antara Literasi Keuangan Syariah

terhadap Minat Nasabah Muslim Pada Produk Pembiayaan Pensiun di BSI KCP Bitung.

2) Penentuan t hitung

Pada hasil data yang di dapatkan berdasarkan pengujian menggunakan SPSS 23.0 sehingga dapat diketahui t hitung 11,544.

3) Penentuan t tabel

$$\begin{aligned} t(\text{tabel}) &= t(a/2; n-k) \\ &= 0,05/2 ; 77 - 2 \\ &= 0,025 ; 75 \\ t(\text{tabel}) &= 1,992. \end{aligned}$$

4) Kriteria Pengujian

Jika nilai sig <0,05 atau t hitung> t tabel maka H_0 ditolak. Jika nilai sig>0,05 atau t hitung<t tabel maka H_a diterima.

5) Kesimpulan

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $11,544 > t$ tabel 1,992 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga mengartikan adanya pengaruh dari variabel X pada variabel Y.

c. Uji Koefisien Determinasi R^2

Pengujian ini meneliti seberapa besari variabel X (Literasi Keuangan Syariah) mempengaruhi variabel Y (Minat Nasabah Muslim).

Tabel 4.15

Uji R2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.635	4.151

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan Syariah

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23.0

Sebagaimana data diatas, didapatkan hasil dengan nilai 0,640 atau sekitar 64,0% pada hasil koefisien determinasi. Sehingga mengartikan variabel

independen (literasi keuangan syariah) memberi pengaruh pada variabel dependen (minat nasabah muslim pada produk pembiayaan BSI) sebanyak 64,0%, sementara untuk nilai yang didapatkan yakni 36,0% terpengaruh dari lainnya yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh literasi terhadap minat nasabah muslim produk pembiayaan pensiun BSI KCP. Penelitian dan pengujian telah dilakukan. Sesuai dengan rumus Slovin, sampel diambil dari data yang diperoleh dari populasi sebanyak 334 nasabah, menghasilkan 77 responden. Berdasarkan pada uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan dengan bantuan alat atau aplikasi pada SPSS 23.0 dikatakan bahwa data yang diperoleh dari variabel bebas atau variabel X dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu menyebarkan kuesioner kepada 77. Kuesioner yang dibagikan baik dalam bentuk *print out* maupun link *google form*, dimana ada sebanyak 5 responden yang mengisi kuesioner lewat bentuk *print out* dan ada sebanyak 72 responden yang mengisi lewat *google form*, maka dari itu penelitian ini berhasil mengumpulkan sebanyak 77 responden sesuai dengan hasil dari sampel yang didapatkan.

Responden telah ditetapkan berdistribusi normal, sehingga uji linieritas dan uji regresi linier sederhana dapat digunakan untuk menguji lebih lanjut. Temuan pengujian normalitas data dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* pada tingkat signifikan 5% (0,05) menjadi bukti untuk hal tersebut. Jika ambang batas signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data akan dianggap terdistribusi secara teratur. Nilai residual tidak terstandarisasi ditemukan sebesar 0,200 berdasarkan temuan pengujian. Karena nilai unstandardized residual hasil pengujian $> 0,05$, maka ditentukan bahwa data tersebut terdistribusi secara teratur.

Linieritas data diperiksa dalam pengujian berikut. Pada uji linearitas data, metode *Test for Linearity* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang linear jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai *deviation from linearity* sebesar 0,257. Karena nilai

deviation from linearity lebih dari 0,05, maka terdapat hubungan yang linear.

Selain itu, dapat ditunjukkan dari hasil uji hipotesis dan uji analisis korelasi bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah sebesar 0,800. Sedangkan 0,000 dianggap signifikan dalam uji korelasi. Oleh karena itu, jika *Pearson Correlation* > r tabel, maka hasilnya berhubungan, begitu juga sebaliknya, digunakan untuk menilai apakah Variabel X dan Variabel Y berhubungan. Terbukti bahwa Variabel X dan Variabel Y berhubungan karena *Pearson Correlation* pada uji korelasi ini sebesar $0.800 > r \text{ tabel } (0.221)$.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan nasabah muslim terhadap literasi keuangan syariah sangat berpengaruh pada minat dalam menggunakan produk pembiayaan pensiunan yang ada pada Bank Syariah Indonesia KCP Bitung
2. Literasi yang dilakukan untuk menarik minat nasabah perlu dilakukan dengan cara yang menarik agar nasabah muslim terlebih khususnya merasa tertarik untuk menggunakan produk yang dimaksud
3. Literasi keuangan syariah sangat membantu nasabah untuk dapat membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional agar tidak salah dalam menggunakan produk dalam Bank yang bertentangan dengan prinsip Islam
4. Tingkat literasi keuangan syariah perlu ditingkatkan agar pengetahuan dan pemahaman nasabah semakin meningkat terkait literasi keuangan syariah yang dimana sangat penting untuk dipelajari

B. Saran

Sebagaimana kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan peneliti antara lain.

1. Bagi Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi serta bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya selain dari sumber literatur yang ada. Selain itu, diharapkan bisa menjadi dokumentasi perpustakaan terutama pada kajian ilmu perilaku pelanggan.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan pihak bank bisa memberi peningkatan pada literasi keuangan syariah agar bisa memberikan produk pembiayaan pensiun serta bisa memperluas relasi nasabah pada BSI KCP Bitung.